

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposeful sampling* atau *purposive sampling* yang merupakan teknik dalam *nonprobability sampling* yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek penelitian, karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2020). Menurut Denzin & Lincoln (1994) (dalam Albi dan Johan, 2018) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memberikan gambaran atau potret yang sebenarnya dari sebuah kejadian atau pengalaman individu.

Menurut Berg (2001) (dalam Fattah, 2016) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya secara cermat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui pengamatan terhadap latar belakang sosial budaya. Sedangkan menurut Goodwin (2010) (dalam Fattah, 2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tipe metode penelitian yang memiliki karakteristik berupa analisis naratif terhadap informasi-informasi yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan realitas social yang menekankan pada pentingnya sebuah pengalaman subjektif individu dalam menciptakan dunia social. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pemahaman kasus yang bersifat unik dan individual padadiri individu tersebut dari pada yang bersifat umum.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran yang sebenarnya melalui pengamatan terhadap latar belakang social budaya individu tersebut, metode kualitatif bertujuan mendeskripsikan keadaan yang nyata atau realita yang terjadi di lapangan.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sumber seorang peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini. Data adalah sekumpulan bahan hasil penelitian. Sumber data pada penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data utama, seperti subjek informan pelaku penelitian.

Adapun data primer pada penelitian ini yaitu seorang ayah tunggal yang merawat, mendidik dan membesarkan anaknya sendirian tanpa bantuan dari orang lain atau pasangan. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Peneliti perlu melakukan pengumpulan data sendiri (Istijanto, 2005). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 3 orang dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

- a. Menjadi ayah tunggal minimal 3 tahun
 - b. Ayah tunggal yang ditinggal mati oleh pasangannya dan berpisah hidup (bercerai)
 - c. Anaknya tinggal bersama ayah atau hak asuh telah jatuh ditangan ayah
2. Data sekunder adalah data pendukung seperti dokumen- dokumen. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data pendukung yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri untuk tujuan lain. Maksudnya disini peneliti adalah "tangan kedua" yang sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut sebagai informasi ke pihak pertama (Istijanto, 2005).

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 September 2022 – 26 Januari 2023 di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin kepada Ayah tunggal yang disebabkan oleh perceraian dan meninggal dunia pasangannya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Matthews dan Ross menyatakan bahwa Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Observasi merupakan proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya serta melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya (Herdiansyah, 2020). Johnson & Christense (2004) (dalam Fattah, 2016) menyatakan bahwa observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam *setting* alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna atau fenomena yang ada dalam diri partisipan.

Satori & Komariah (2014) menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi secara langsung adalah terjun langsung kelapangan terlibat seluruh panca indra. Sedangkan secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audiovisual,

misalnya telepon. Namun ini hanya sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi berarti mengamati, atau dalam melakukan observasi kita melakukan pengamatan atas perilaku tertentu, sehingga mengamati juga masuk dalam kategori observasi. Dengan tujuan untuk mengumpulkan fakta. Dalam pengamatan ini peneliti melakukan observasi dengan merekam dan mencatat baik secara terstruktur maupun semi terstruktur tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan instrument andalan dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, melakukan percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Menurut Stewart dan Cash menyatakan bahwa wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara melibatkan komunikasi dua arah dengan tujuan yang akan dicapai melalui komunikasi tersebut (Herdiyansah, 2020).

Berg (2001) (dalam Fattah, 2016) mengemukakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada suatu tujuan. Tujuan itu adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Sudjana (dalam Satori & Komariah, 2014) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka atau secara langsung antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang di wawancarai. Peneliti bertugas untuk mengajukan pertanyaan, sedangkan subjek penelitian bertugas menjawab pertanyaan dengan tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi tertentu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi- terstruktur dengan tehnik interview guide.

3.4.3 Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari Bahasa latin yaitu *Docere*, berarti mengajar. Dokumentasi adalah sumber tertulis sebagai sumber informasi bagi peneliti. Peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku, surat-

menyurat, jurnal dan lain sebagainya. Menurut Creswell (dalam Herdiansyah, 2020) peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan, kantor) ataupun dokumen privat (misalnya, buku harian, diari, surat, atau e-mail).

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*). Nasution (dalam Satori & Komariah, 2014) menyebutkan bahwa ada sumber *non*manusia diantaranya dokumen, foto, dan bahasa *statistic*, berupa catatan atas kejadian yang sudah lampau. Sedangkan Gottschalk mengungkapkan bahwa para ahli sering mengartikan dokumen dalam dua pengertian yaitu : pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, dan peninggalan. Kedua, diperuntukan bagi surat resmi dan surat Negara seperti perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian penting dimana data yang telah terkumpul dan diperoleh melalui beragam instrument penggalan data, diolah sedemikian rupa untuk dapat menghasilkan temuan riset yang kemudian akan dilakukan analisis terhadapnya. Bogdan & Biklen (dalam Satori & Komariah, 2014) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data merupakan sebuah proses dimana data yang diperoleh dari proses penggalan data, diolah sedemikian rupa dengan teknik tertentu. Tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi data

Proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil rekaman wawancara akan di format menjadi bentuk verbatim wawancara (Herdiansyah, 2020). Reduksi data merupakan proses berpikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi peneliti

pemula, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3.5.2 Penyajian Data

Pada tahap ini, setelah membuat coding berupa table kategori subjek data ini di susun sehingga memberikan penarik kesimpulan. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik, dan sejenis nya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles and Huberman (dalam Satori & Komariah, 2014) menyatakan bahwa bentuk data yang paling sering digunakan untuk penyajian data pada penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penyusunan data dan telah memperoleh data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan di dapat dari analisis yang dilakukan oleh penulis dari data atau informasi yang didapatkan.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai "Kecerdasan *Adversity Quotient* Pada Ayah Tunggal di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin". Berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan beberapa Teknik keabsahan data yaitu sebagai berikut :

3.6.1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu seorang peneliti Kembali kelapangan untuk melanjutkan penelitian atau pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru (Herdiansyah, 2014)

3.6.2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi data terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang "Kecerdasan *Adversity Quotient* Pada Ayah Tunggal di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin". Maka pengumpulan data dilakukan kepada subjek dan keluarga atau

kerabat atau tetangga subjek. Data dari sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kedua sumber tersebut.

b. *Tringulasi Teknik*

Tringulasi Teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda yaitu Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pendukung terhadap informan.

3.6.3. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh subjek.

Wijaya (2018) menyatakan bahwa *Member check* adalah pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Adapun tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data apakah data yang ia berikan itu valid, sehingga semakin kredibel.